



► PROGRAM PEMERINTAH

Pemkot Siapkan Pusat Industri Kreatif

JOGJA—Untuk memfasilitasi para pelaku ekonomi kreatif dalam sebuah ruang ikonik yang mudah diakses pasar, Pemkot Jogja bakal membangun gedung Pusat Industri Kreatif yang akan berlokasi di Jalan C Simanjunak, Terban, Gondokusuman.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Agus Tri Haryono, mengaku telah merancang desain bangunan itu sejak dua tahun lalu. Bangunan ini akan memiliki lima lantai lengkap dengan *basement*. "Sebagai tempat *display*, transaksi produk industri kreatif, konsultasi maupun studio," katanya, Rabu (27/11).

Ia menuturkan gedung itu dirancang dengan konsep *green building*, di mana ada 30% ruang terbuka hijau dan aksesibel untuk difabel. "Lantai satu ada *co-working space* dan ruang komersial. Lantai dua untuk studio kreatif, bengkel kerajinan serta ruang komersial. Lantai tiga untuk studio kreatif, ruang audio visual dan ruang komersial," ujar dia.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menjelaskan Terban dipilih menjadi lokasi Pusat Industri Kreatif lantaran bersamaan dengan penataan Jalan Sudirman dan Pedestrian Jalan Suroto. Karena penataan itu menekankan pada kawasan heritage, maka bangunan itu pun nanti juga akan disesuaikan.

Menurutnya di Kota Jogja terdapat banyak pelaku industri kreatif, namun belum terfasilitasi dengan serius, terutama dalam display, sehingga gemanya tidak begitu terlihat. Pusat Industri Kreatif akan memperkuat pertumbuhan para pelaku industri kreatif. "Kami ingin membuat tempat ini nanti khusus industri kreatif yang mempertemukan mereka mulai dari transaksi, nongkrong, workshop, display, hingga benar-benar bisa jadi tempat berkumpulnya pelaku industri kreatif di Kota Jogja," ujarnya. Pihaknya juga akan mendorong pelaku industri kreatif untuk memberi packaging yang menarik pada produknya, sehingga mampu meningkatkan nilai jual. "Semisal mobil-mobilan, sebelum packaging harganya Rp80.000, setelah packaging bisa meningkat jadi Rp250.000 dan tetap ada pembeli atau peminatnya," ungkapnya. Terkait dengan anggaran, kata dia, ada dua pilihan, yakni dengan APBD atau APBN. Karena nilainya yang tidak sedikit, jika menggunakan APBD kemungkinan rencana ini belum bisa terealisasi dalam waktu dekat. "Sedang kami coba untuk diskusi dengan Pusat," katanya. (Luqas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Dinas PUPKP 3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005